



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk menemukan kebenaran terhadap fenomena yang terjadi dimasyarakat atau suatu golongan tertentu, dan dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti biasa memakai suatu bentuk atau cara pandang dalam menemukan kebenaran tersebut, dan biasanya hal itu disebut paradigma. Paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian atau sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.³⁶ Dalam

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004),49.

penelitian ini peneliti menggunakan paradigma alamiah atau yang biasa dikenal dengan pandangan fenomenologis.

Paradigma alamiah (*fenomenologi*) ialah paradigma yang berusaha memahami perilaku manusia dari kerangka berfikir maupun bertindak orang tersebut, yang dibayangkan atau sedang difikirkan, sehingga paradigma alamiah menfokuskan pada kenyataan jamak yang diumpamakan kulit bawang yang saling membantu antara satu dengan lainnya, dimana dari setiap lapisan tersebut mempunyai perspektif kenyataan, akan tetapi hal itu tidak ada yang dianggap lebih benar daripada yang lainnya, karena peneliti alamiah lebih cenderung memandang secara divergensi daripada konvergensi.³⁷

Paradigma alamiah berasumsikan bahwa, fenomena bercirikan interaktifitas, walaupun usaha penjajakan dapat mempengaruhi interaktifitas sampai ke minimum sehingga sejumlah kemungkinan besar akan tetap tersisa. Paradigma alamiah ini juga cenderung menghindari adanya generalisasi dan menyetujui uraian rinci (*thick description*) dan hipotesis kerja, sehingga jika seseorang ingin mendeskripsikan atau menafsirkan suatu situasi dan ingin mengetahui serta ingin mencari tahu maka peneliti perlu memperoleh banyak informasi, dengan demikian inkuiri alamiahnya lebih mengacu pada pengetahuan idiografik, yaitu mengarah pada pemahaman peristiwa atau kasus-kasus tertentu.³⁸

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan

³⁷Ibid,52.

³⁸Ibid.53

yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara lain dari kualitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada peneliti tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsional, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata gambaran holistic dan rumit.³⁹

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁴⁰ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber penelitian yang didapat dari sumber secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁴¹ Dalam penelitian ini, data primer dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan pelaku *Nikah Thoriqoh*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi

³⁹Ibid,6.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

⁴¹Gabriel Ami Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (CV. Citra Media, 2003), 57.

lainnya.⁴² Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu pihak atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Maka dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan literatur-literatur ilmiah, pendapat-pendapat para pakar, dan tidak lupa pula fatwa-fatwa ulama' islam dan cendikiawan muslim yang berkaitan dengan aturan-aturannya yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan *Nikah Thoriqoh*.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴³ Dalam hal ini obyek yang akan diamati oleh peneliti adalah Masyarakat Desa Ketawang Parebaan Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep dan aktifitas-aktifitasnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan aktifitas masyarakat desa tersebut terutama dalam pengetahuan dan pemahaman tentang perkawinan, termasuk juga tentang *Nikah Thoriqoh*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara dengan pihak yang diwawancara yang

⁴²Marzuki, *Metodologi Riset* (Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), 56.

⁴³Cholid Aruko Dan abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), 70.

kemudian memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara.⁴⁴ Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara dengan Guru besar dari *Nikah Thoriqoh*, yaitu; Ust. Masyhudi, tokoh-tokoh agama, yakni; KH. Muth'am Imam, KH. Khuzdaifah Iman, K. Baihaqi Dan kemudian dengan para pelaku, yakni; Abul, Moh. Khoiri, juga dengan beberapa masyarakat sekitar, diantaranya; Bpk. Rasyidi, Bpk. Syahriya, Imam, Heri, fahrul, dan beberapa informan lainnya.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas, *inguided iterview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan apa yang dikumpulkan.⁴⁵ sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang betul-betul valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti.

5. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dari lapangan, akan diolah berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah pertama, peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang telah diperoleh dilapangan, baik primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan *Nikah Thoriqoh*, terutam dalam aspek kelengkapan data, kejelasan maka, kesesuaian serta relevansinya dengan klompok data yang lain. Dengan tujuan apakah data-data *Nikah Thoriqoh* tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti atau belum. Dan untuk mengurangi kesalahan serta

⁴⁴Moleong, *Op. Cit.*, 186.

⁴⁵Suharsimi, *Op.Cit.*,132.

kekurangan data dalam penelitian. Dan berusaha meningkatkan kualitas penelitian.

b. Classifying

Langkah kedua, peneliti melakukan pengklasifikasian terhadap seluruh data-data penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil observasi maupun data hasil wawancara yang berkaitan dengan *Nikah Thoriqoh*, agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Hal ini dilakukan karena para informan tentunya sangat beragam dalam memberikan informasi. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dan selanjutnya memilih data yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan.

c. Verifying

Langkah ketiga, peneliti melakukan verifikasi (pengecekan ulang) terhadap data-data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan mengenai *Nikah Thoriqoh*, agar akurasi data yang telah terkumpul itu dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh segenap pembaca. Dalam hal ini peneliti menemui kembali pihak-pihak (informan) yang telah diwawancarai pada waktu pertama kalinya. Kemudian kepada mereka peneliti memberikan hasil wawancaranya untuk diperiksa dan ditanggapi, apakah data-data tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinformasikan atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data penelitian itu memverifikasinya dengan cara triangulasi, yaitu: mencocokkan (*cross-check*)

antara hasil wawancara dengan informasi yang dengan pendapat informasi lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proposal.⁴⁶

d. Analysing

Langkah keempat, penelitian melakukan analisis terhadap data-data penelitian dengan tujuan agar data mentah yang telah diperoleh tersebut bisa lebih mudah dipahami. Adapun analisis data yg menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai *Nikah Thoriqoh*.

e. Concluding

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁴⁷ dimana penelitian sudah menemukan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian pada tahap ini memuat kesimpulan atau menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah memahami tentang *Nikah Thoriqoh*

⁴⁶M. Ami, dkk, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multi Disipliner* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006), 223.

⁴⁷Aa Sujana Dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Alqasido, 2000), 89.